

ABSTRAK

PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM REHABILITASI SOSIAL ANAK PUTUS SEKOLAH

**(Studi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pelayanan Sosial Bina Remaja
Radin Intan Lampung)**

Oleh

FITRI HANDAYANI

Salah satu masalah sosial yang terjadi di Indonesia ialah masih banyaknya anak yang tidak menempuh pendidikan dikarenakan faktor internal maupun faktor eksternal yang dialami anak tersebut baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk bersekolah, atau keterbatasan ekonomi keluarga yang menjadi penyebab anak tidak dapat melanjutkan pendidikan di bangku sekolah. Pemerintah mempunyai kewajiban yang penting dalam menangani masalah tersebut, sehingga dalam hal ini pekerja sosial menjadi penyelenggara negara yang dibentuk untuk menangani permasalahan sosial yang terjadi khususnya permasalahan yang dialami oleh anak putus sekolah. Peran pekerja sosial sangat penting dalam merehabilitasi anak putus sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pekerja sosial dalam merehabilitasi anak putus sekolah di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pelayanan Sosial Bina Remaja Radin Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat indikator peran pekerja sosial dalam melakukan rehabilitasi sosial anak putus sekolah diantaranya indikator fasilitator, perantara (*broker*), mediator, pembela (*advocate*) dan pelindung. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peran pekerja sosial sudah berperan dalam melakukan rehabilitasi sosial terhadap anak putus sekolah. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan yang dialami oleh pekerja sosial dalam menjalankan perannya.

Kata Kunci : Pekerja Sosial, Rehabilitasi Sosial, Anak Putus Sekolah

ABSTRACT

THE ROLE OF SOCIAL WORKERS IN SOCIAL REHABILITATION CHILDREN OUT OF SCHOOL

**(Study at the Radin Intan Lampung Regional Technical Implementing Unit
for Youth Development Social Services)**

By

Fitri Handayani

One of the social problems that occurs in Indonesia is that there are still many children who do not pursue education due to internal and external factors experienced by these children, whether caused by the inability to go to school, or family economic limitations which cause children not to be able to continue their education at school. The government has an important obligation to deal with these problems, so that in this case social workers become state administrators who are formed to deal with social problems that occur, especially problems experienced by out-of-school children. The role of social workers is very important in rehabilitating school dropouts. This research aims to analyze the role of social workers in rehabilitating school dropouts at the Radin Intan Lampung Regional Technical Implementation Unit for Youth Development Social Services. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. There are indicators of the role of social workers in carrying out social rehabilitation of school dropout children, including indicators of facilitator, broker, mediator, advocate and protector. The results of the research conducted show that the role of social workers has played a role in carrying out social rehabilitation for children who have dropped out of school. However, there are still shortcomings experienced by social workers in carrying out their roles.

Keywords: Social Workers, Social Rehabilitation, School Dropout Children